



LURAH HARGOREJO

PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO

NOMOR 6 TAHUN 2022

TENTANG

HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

PEMERINTAH KALURAHAN HARGOREJO

KAPANEWON KOKAP

KABUPATEN KULON PROGO



LURAH HARGOREJO

PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO

NOMOR 6 TAHUN 2022

TENTANG

HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

PEMERINTAH KALURAHAN HARGOREJO

KAPANEWON KOKAP

KABUPATEN KULON PROGO



LURAH HARGOREJO
KABUPATEN KULON PROGO

PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO
NOMOR 6 TAHUN 2022
TENTANG
HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
LURAH HARGOREJO,

Menimbang : a. bahwa hari jadi suatu kalurahan merupakan momentum sejarah yang memiliki makna mendalam dan mendasar sebagai titik tolak dalam pelaksanaan pembangunan dan sekaligus pendorong untuk meningkatkan kreatifitas dan atraktifitas guna mewujudkan otonomi kalurahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;

b. bahwa penelusuran dan pengkajian sejarah Kalurahan Hargorejo, telah menemukan bukti pendukung yang kuat tentang asal mula Kalurahan Hargorejo;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Hari Jadi Kalurahan Hargorejo.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-

daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Produk Hukum di Desa;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan;
9. Peraturan Bupati Kabupaten Kulon Progo Nomor 103 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Produk Hukum di Desa;
10. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 11 Tahun 2019 tentang Daftar Kewenangan Kalurahan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Kalurahan; dan
11. Peraturan Kalurahan Hargorejo Nomor 13 Tahun 2019 tentang Kewenangan Kalurahan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Kalurahan.

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN HARGOREJO

Dan

LURAH HARGOREJO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN TENTANG HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO.

Pasal 1

Dengan Peraturan Kalurahan ini menetapkan tanggal 22 April 1947 (Selasa Wage) sebagai Hari Jadi Kalurahan Hargorejo.

Pasal 2

Hari Jadi Kalurahan Hargorejo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diperingati setiap tahun pada tanggal 22 April dengan kegiatan yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Lurah atau Keputusan Lurah.

Pasal 3

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dalam Lembaran Kalurahan Hargorejo.

Ditetapkan di Hargorejo

Pada tanggal 31 Maret 2022

LURAH HARGOREJO,



BHEKTI MURDAYANTO

Diundangkan di Hargorejo

Pada tanggal 31 Maret 2022

CARIK HARGOREJO,

A blue ink signature, appearing to be "Siti Nura'eni", written over a faint, irregular blue outline.

SITI NURA'ENI

LEMBARAN KALURAHAN HARGOREJO TAHUN 2022 NOMOR 6

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA

BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN HARGOREJO
DAN
LURAH HARGOREJO

TERHADAP RANCANGAN PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO
KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO

NOMOR : 6/KB /BPK /2022

NOMOR : 6/KB /PK /2022

T E N T A N G

HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

Pada hari ini Kamis, tanggal tiga puluh satu bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Balai Kalurahan Hargorejo dalam Rapat Paripurna Badan Permusyawaratan Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

MENYEPAKATI BERSAMA :

Rancangan Peraturan Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten
Kulon Progo tentang:

HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

MENJADI

Peraturan Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo
tentang :

HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani bersama oleh Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan Hargorejo dan Lurah Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

KETUA

BADAN PERMUSYAWARATAN
KALURAHAN HARGOREJO,



SRI WIDADA, S.IP, MM

LURAH HARGOREJO,



BHEKTO MURDAYANTO, S.E.

PENJELASAN ATAS
PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO NOMOR 6 TAHUN 2022
TENTANG
HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

I. UMUM

Bahwa penetapan Hari Jadi Kabupaten Hargorejo pada dasarnya adalah pengakuan terhadap momentum yang menjadi tonggak sejarah keberadaan Hargorejo. Penetapan hari Jadi Kalurahan Hargorejo merupakan sarana dalam rangka menumbuhkembangkan rasa persatuan dan kesatuan, kebanggaan, mendorong semangat cinta pada kalurahan yang menumbuhkan semangat pembangunan, serta memperkuat rasa kecintaan, keterikatan batin antara masyarakat dengan pemerintah kalurahan. Lebih dari itu, hari jadi merupakan momentum yang mampu membangkitkan semangat patriotik, nasionalis, menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan atas identitas dan jati diri, serta memberikan inspirasi dalam pembangunan.

Guna menentukan hari jadi Kalurahan Hargorejo telah dilakukan penelusuran dan penelitian sejarah, serta dokumen dengan cara studi pustaka yang menelaah data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, dokumen hukum, hasil penelitian, hasil pengkajian, serta wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*), dan rapat dengar pendapat. Selain itu juga dilakukan pengkajian terhadap aspek-aspek terkait seperti kesejarahan, sosio-kultural, hasil-hasil penelitian, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan kelahiran Kabupaten Hargorejo.

Berdasarkan penelusuran, penetapan hari jadi Hargorejo ditetapkan pada 22 April 1947 berkaitan dengan peristiwa rapat majlis dusun yang diadakan pada hari Selasa Wage tanggal 22 April 1947.

Berdasarkan penelusuran dan pegkajian sejarah, dokumen dan studi komparasi dengan pendekatan yuridis normatif, maka hari jadi Kabupaten Hargorejo ditetapkan tanggal 22 April 1947 bahwa pada tanggal tersebut secara tertulis dalam penemuan arsip telah terbentuk pemerintahan kalurahan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Hari Jadi Kalurahan Hargorejo.

II. PASAL DEMI PASAL.

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN KALURAHAN HARGOREJO NOMOR 6

LAMPIRAN
PERATURAN KALURAHAN HARGOREJO NOMOR 6 TAHUN 2022
TENTANG
HARI JADI KALURAHAN HARGOREJO

SEJARAH KALURAHAN

*Dirangkum dari Tulisan **Dr. Ahmad Athoillah, MA** (Pendiri dan Pengasuh Komunitas Penggiat Sejarah Kulon Progo/KPSKP) dalam Naskah Akademik Penetapan Hari Jadi Kalurahan Hargorejo yang disusun bersama Tim Pengabdian Departemen Bahasa Seni dan Manajemen Budaya Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2022.*

1. Pemerintah Kalurahan Lama

Kalurahan Hargorejo berdiri dari gabungan tiga wilayah *kabekelan* yang kemudian digabungkan. Tiga wilayah tersebut dipimpin seorang *bekel sepuh* masih berdiri sampai tahun 1914, yaitu:

- 1) *Kabekelan* Kokap: masuk wilayah Kademangan Kokap yang terdiri dari wilayah Padukuhan Gunung Kukusan, Ngasinan (Ngaseman lama), Sambeng dan Batjekan (Tejogan lama);
- 2) *Kabekelan* Penggung: masuk wilayah Kademangan Pengasih yang terdiri dari wilayah Padukuhan Sendang Mudal, Penggung dan Sindon;
- 3) *Kabekelan* Krijan: masuk wilayah Kademangan Pengasih yang terdiri dari Padukuhan Ngulakan, Plandakan (Krengseng lama), Bakungan (Krijan lama) dan Kliripan.

Setelah tahun 1914, terjadi perubahan sistem pemerintahan desa. Wilayah kalurahan tidak lagi dipimpin oleh *bekel*, namun oleh lurah atau kepala desa yang ditunjuk pemerintah.

Pada tahun 1935, secara prosesnya, kalurahan yang bergabung menjadi satu adalah kalurahan Penggung, kalurahan Kokap, kalurahan Krijan (yang merupakan gabungan Kalurahan Selo dan Kalurahan Krijan). Proses penggabungan tersebut terbentuk kelurahan baru gabungan pasca tahun 1946.

Setelah dikeluarkannya Makloemat Istimewa Jogjakarta Nomor 16 tanggal 11 April 1946 bahwa kalurahan yang tidak dapat mencukupi kebutuhan sendiri harus digabung dengan kalurahan lain, maka diberhentikanlah Lurah Krijan, Penggung dan Kokap pada 10 Februari 1947. Nama "Hargopoero" disebut sebagai nama resmi pemerintahan kalurahan

gabungan. Hargopura berasal dari suku kata hargo yang berarti gunung (sesuai dengan keadaan daerahnya yang sebagian besar tanah pegunungan) dan suku kata pura yang berarti pintu gerbang. Jadi hargopuro berarti pintu gerbang suatu gunung atau pegunungan yang menurut anggapan mereka akan membawa kemakmuran dan kesejahteraan.

Hargopuro diartikan juga sebagai "Gunung yang paling depan". Atau gunung yang berada di wilayah paling selatan. Hal itu dikarenakan setelah wilayah Hargopuro itu sudah tidak ada lagi gunung dan yang ada adalah lautan.

Hargopuro terdiri dari 15 Padukuhan antara lain: Padukuhan Gunung Kukusan, Gunung Rego, Ngasinan, Sambeng, Batjekan, Sangkreh, Sendang Mudal, Penggung, Sindon, Plandakan/ Krengseng, Ngulakan, Bakungan, Selo barat, Selo Timur dan Kliripan.

2. Pemerintahan dengan Lurah Pilihan

Proses penggabungan wilayah kalurahan ditandai dengan pemilihan lurah gabungan. Pemilihan lurah pertama terjadi pada Februari 1947 dan yang terpilih adalah Lurah Kokap lama yaitu R. Karsopawiro. Karsopawiro adalah hasil dari penerapan demokrasi desa (pilihan langsung), bukan dari penunjukan seperti sebelumnya, berdasar Makloemat Istimewa Jogjakarta No. 15 tanggal 11 April 1946 yang mengatur tentang pemilihan Pamong Kalurahan.

Bukti tertulis yang menyebut nama Hargopuro dan pemerintahan lurah baru Karsopawiro adalah peristiwa rapat majlis dusun yang diadakan pada Selasa Wage tanggal 22 April 1947. Dalam rapat tersebut terdapat catatan arsip putusan tanah warga bernama Martooepojo warga Ngulakan. Hasil putusan tersebut menjadi bukti penting munculnya nama Kalurahan Gabungan baru yaitu Hargopuro.

Tentang peristiwa putusan tanah tersebut, juga didukung keterangan arsip lainnya milik kalurahan yaitu tentang usaha pemerintah kalurahan dalam menyelesaikan peralihan hak milik tanah warga. Kasus tanah tersebut ada delapan perkara yang semua diputuskan di pemerintahan dan dewan kalurahan yang baru.

Lurah gabungan R. Karsopawiro menjadi pimpinan di Kalurahan Hargopuro dengan waktu yang tidak lama. Pemerintahan gabungan saat itu berada di daerah Kokap atau sebelah utara. Disebutkan bahwa setelah beberapa bulan terpilih menjadi lurah gabungan kemudian dikabarkan meninggal dunia. Menurut catatan ada pemilihan lurah lagi pada bulan

Agustus 1947 dan yang terpilih adalah Carik Kalurahan Hargopuro yaitu Mangkupranoto.

3. Munculnya nama “Hargoredjo”

Setelah menjabat sebagai lurah, Mangkupranoto memindah kantor kalurahan dari Kokap ke Padukuhan Bakungan pada tahun 1954. Yang artinya memindah pemerintahan kalurahan gabungan yang awalnya berada di sebelah utara dipindah ke selatan. Selain itu dalam kepemimpinan Mangkupranoto juga nama Hargopuro diganti menjadi Hargorejo.

Pergantian nama Hargopuro menjadi Hargorejo lebih pada alasan etimologi dan terminologi saja. Nama Hargorejo dipandang lebih baik karena didasari tekanan psikologis sosial yang dirasakan oleh sebagian masyarakat Hargopuro sejak kematian lurah baru gabungan yang terjadi secara mendadak. “Rejo yang berarti makmur, kaya atau sejenisnya” mengandung harapan agar daerah tersebut menjadi makmur, sejahtera dan banyak penghasilannya. Jadi Hargorejo berarti gunung yang banyak penghasilannya, tempat yang makmur dan kaya.

Nama Hargorejo secara resmi digunakan untuk kesaksian sesepuh Dewan Kaloerahan dan lurah pada rapat masalah tanah di rumah Mangkupranoto pada tanggal 4 April 1948. Selain itu nama Kalurahan Hargorejo juga digunakan dalam surat resmi tertanggal 22 Juli 1948 yang berasal dari Panewu Kokap yang ditujukan pada Lurah Hargorejo. Itu menandakan bahwa nama Hargopuro sudah tidak digunakan lagi pada sekitar bulan Juli 1948.

4. Penentuan Hari Jadi Kalurahan Hargorejo

Dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang diadakan di Balai Kalurahan Hargorejo pada hari Rabu, 23 Maret 2022 oleh Tim Pengabdian Departemen Bahasa Seni dan Manajemen Budaya Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan Hargorejo dibahaslah penentuan Hari Jadi Kalurahan Hargorejo. Penentuan didasarkan pada bukti tertulis arsip Pemerintah Kalurahan dan wawancara narasumber sejarah yang masih hidup.

FGD tersebut dilanjutkan dengan Musyawarah Kalurahan dipimpin oleh Sekretaris BPK, Ari Kiswanto, A,Md. menyepakati Hari Jadi Kalurahan Hargorejo didasarkan pada bukti-bukti sejarah yang telah ditelusuri oleh Komunitas Penggiat Sejarah Kulon Progo/KPSKP. Maka ditetapkanlah tanggal 22 April 1947 sebagai Hari Jadi Kalurahan Hargorejo dengan

pertimbangan bahwa pada tanggal tersebut secara tertulis dalam penemuan arsip telah terbentuk pemerintahan kalurahan. Kenapa bukan tanggal 4 April 1948 setahun kemudian setelah muncul nama Hargorejo? Asumsinya, jika ada anak lahir tanggal 22 April 1947 kemudian setahun kemudian ia berganti nama, kemungkinan hari ulang tahunnya tetap pada tanggal lahirnya. Secara konseptual, tanggal 22 April 1947 dapat diartikan bahwa 'pemerintahan baru yang bernama Hargopuro yang kemudian menjadi Hargorejo' telah selesai dibuat maupun dinyatakan dengan bukti historis yang kuat.

5. Lurah Hargorejo dari masa ke masa

Lurah atau Kepala Desa (sebutan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku) yang pernah memerintah sebagai berikut :

Tahun 1947 (Lurah Hargopuro)	:	R. KARSOPAWIRO
Tahun 1947 s/d 1949	:	MANGKU PRANOTO
Tahun 1949 s/d 1967	:	MANGKU PRANOTO
14 April 1971 – 1 Agustus 1986	:	R. R O E S L A N
1 Agustus 1986 – 9 Januari 1990	:	karena situasi dan kondisi belum diadakan Pemilihan Kepala Desa untuk sementara dijabat oleh SUTARJO, Sekretaris Desa Hargorejo.
9 Januari 1990 – Juni 2000	:	SUPRAYITNO
Juni - Agustus 2000	:	SUTARJO (Penjabat Sementara)
1 Agustus 2000 –	:	BHEKTI MURDAYANTO, S.E
4 Februari 2008 s/d 14 Juni 2013	:	BHEKTI MURDAYANTO, S.E
14 Juni 2013 - 2014	:	KOESDIONO (Pj. Kepala Desa)
8 Sept 2014 – 8 Sept 2020	:	ADI PURNOMO
8 Sept 2020 – 30 Nov 2021	:	AHMAD SUYUDI (Pj. LURAH)
30 Nov 2021 s/d sekarang	:	BHEKTI MURDAYANTO, S.E

KETUA

BADAN PERMUSYAWARATAN
KALurahan HARGOREJO,



WIDADA, S.IP, MM

LURAH HARGOREJO,



BHEKTI MURDAYANTO, S.E.